

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

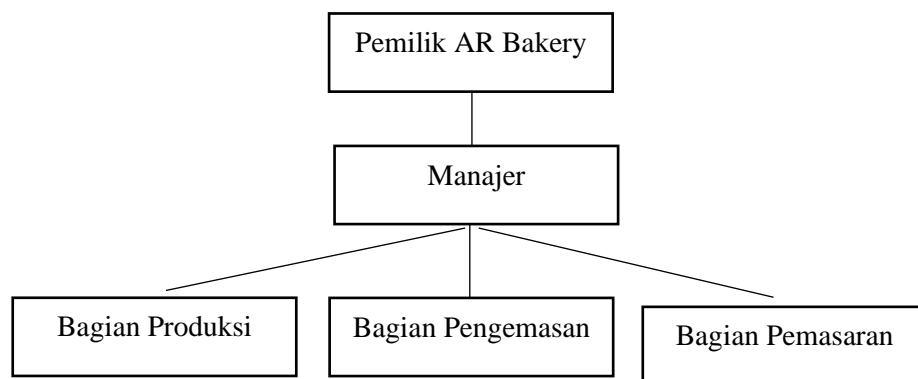
#### **A. Gambaran Umum Subyek Penelitian**

##### **1. Profil AR Bakery**

AR Bakery Baron Nganjuk didirikan pada tahun 2002 oleh Bapak Moch Mujib dan istrinya Ibu Siti Aisyah. Nama AR Bakery dipilih dari gabungan nama kedua putra Bapak Moch Mujib dan istrinya Ibu Siti Aisyah yaitu Alfin dan Rian. AR Bakery bertempat di RT.04/RW.02, Karang Tengah, Garu, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Tujuan dari mendirikan usaha ini adalah untuk memberdayakan ibu rumah tangga di lingkungan sekitar yang pandai membuat roti namun tidak memiliki peralatan yang memadai. Hal ini membuat pemilik berinisiatif untuk memberikan fasilitas untuk mengembangkan bakat ibu-ibu berupa tempat dan peralatan untuk membuat roti yang kemudian akan didistribusikan oleh Bapak Mujib dan Istri. AR Bakery Baron Nganjuk memiliki karyawan berjumlah 40 orang. AR Bakery memproduksi berbagai jenis roti mulai dari roti basah sampai roti kering, terdapat produk unggulan yang dimiliki yaitu pia kacang hijau yang diproduksi menggunakan bahan yang berkualitas.

## 2. Struktur Organisasi AR Bakery

Struktur organisasi digunakan untuk menunjukkan pembagian tugas pada sebuah perusahaan atau organisasi. Berikut merupakan struktur organisasi dari AR Bakery.



**Gambar 4. 1**  
**Struktur Organisasi AR Bakery**  
 Sumber: Rumah Roti AR Bakery (2023)

Keterangan:

a. Pemilik

Pemilik usaha disini adalah selaku pendiri dari AR Bakery.

b. Manajer

Manajer bertugas dalam mengatur kegiatan produksi pada perusahaan, mulai dari pembelian bahan baku, menerima pesanan, serta mengawasi jalannya kegiatan produksi.

c. Bagian Produksi

Bagian ini bertanggung jawab pada kegiatan produksi pembuatan roti. Bagian karyawan yang bertugas dalam produksi roti ini adalah ibu-ibu yang bertugas untuk membuat adonan dan mencetak roti, dan karyawan laki-laki bertugas untuk membuat adonan dan memanggang.

d. Bagian Pengemasan

Karyawan pengemasan bertugas untuk mengemas roti, terdiri dari remaja dan ibu-ibu.

e. Bagian Pemasaran

Bagian pemasaran bertugas untuk mengantarkan pesanan roti kepada pelanggan, terdiri dari empat karyawan laki-laki.

## B. Gambaran Umum Responden

### 1. Deskripsi Karakteristik Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di AR Bakery. Adapun jumlah responden yang ditentukan sebagai sampel adalah sejumlah 40 responden. Setiap responden diberikan lembar kuesioner untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan. Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Adapun gambaran karakteristik responden sebagai berikut:

#### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut merupakan data tentang karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin:

**Tabel 4.1**

**Data Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	14	35%
Perempuan	26	65%

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa sebanyak 14 responden

berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 35%, dan sebanyak 26 responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase 65%.

#### **b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Berikut merupakan data tentang karakteristik responden berdasarkan usia:

**Tabel 4. 2**  
**Data Usia Responden**

<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
15 – 25	20	50%
26 – 36	16	40%
>37	4	10%

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa sebanyak 20 responden berusia 15 - 25 tahun dengan persentase 50%, 16 responden berusia 26 - 36 tahun dengan persentase 40%, dan 4 responden berusia lebih dari 37 tahun dengan persentase 10%.

## **2. Deskripsi Data Variabel**

Deskripsi tanggapan responden sebanyak 40 responden terhadap item pertanyaan pengaruh kepemimpinan, lingkungan kerja, dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja. Dari data kuesioner dapat dilihat deskripsi tanggapan responden pada setiap item pernyataan yang dihitung sebagai berikut:

### a. Deskripsi Data Variabel Kepuasan Kerja

**Tabel 4. 3**  
**Distribusi Frekuensi Kepuasan Kerja**

No	Item Pernyataan	STS		TS		N		S		SS		Mean
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
Gaji												
1.	Y1.1.1	0	0	0	0	0	0	27	65	13	32,5	4,33
2.	Y1.1.2	0	0	0	0	0	0	29	72,5	11	27,5	4,28
Pekerjaan itu sendiri												
3.	Y1.2.1	0	0	0	0	0	0	23	57,5	17	42,5	4,43
4	Y1.2.2	0	0	0	0	0	0	26	65	14	35	4,35
Atasan												
5	Y1.3.1	0	0	0	0	0	0	23	57,5	17	42,5	4,43
6	Y1.3.2	0	0	0	0	0	0	23	57,5	17	42,5	4,43
Rekan kerja												
7	Y1.4.1	0	0	0	0	0	0	28	70	12	30	4,30
8	Y1.4.2	0	0	0	0	0	0	23	57,5	17	42,5	4,43
Promosi												
9	Y1.5.1	0	0	0	0	0	0	25	62,5	15	37,5	4,38
10	Y1.5.2	0	0	0	0	0	0	27	67,5	13	32,5	4,33
Kepuasan Kerja												4,37

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

#### 1) Gaji

Pada item pertama ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 27 responden (65%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,33 yang berarti masuk dalam kategori baik.

Pada item kedua ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 29 responden (72,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,28 yang berarti masuk dalam kategori baik.

#### 2) Pekerjaan itu sendiri

Pada item pertama ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 23 responden (57,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab

setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,43 yang berarti masuk dalam kategori baik.

Pada item kedua ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 26 responden (65%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,45 yang berarti masuk dalam kategori baik.

### 3) Atasan

Pada item pertama ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 23 responden (57,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,3 yang berarti masuk dalam kategori baik.

Pada item kedua ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 23 responden (57,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,33 yang berarti masuk dalam kategori baik.

### 4) Rekan kerja

Pada item pertama ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 28 responden (70%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,30 yang berarti masuk dalam kategori baik.

Pada item kedua ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 23 responden (57,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab

setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,43 yang berarti masuk dalam kategori baik.

#### 5) Promosi

Pada item pertama ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 25 responden (62,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,38 yang berarti masuk dalam kategori baik.

Pada item kedua ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 27 responden (67,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,33 yang berarti masuk dalam kategori baik.

### b. Deskripsi Data Variabel Kepemimpinan

**Tabel 4. 4**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Kepemimpinan**

No	Item Pernyataan	STS		TS		N		S		SS		Mean
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
Kemampuan mengambil keputusan												
1.	X1.1.1	0	0	0	0	0	0	32	80	8	20	4,20
2.	X1.1.2	0	0	0	0	0	0	20	50	20	50	4,50
Kemampuan motivasi												
3.	X1.2.1	0	0	0	0	0	0	20	50	20	50	4,50
4.	X1.2.2	0	0	0	0	0	0	23	57,5	17	42,5	4,43
Kemampuan komunikasi												
5.	X1.3.1	0	0	0	0	0	0	21	52,5	19	47,5	4,48
6.	X1.3.2	0	0	0	0	0	0	24	60	16	40	4,40
Kemampuan mengendalikan bawahan												
7.	X1.4.1	0	0	0	0	0	0	25	62,5	15	37,5	4,38
8.	X1.4.2	0	0	0	0	0	0	22	55	18	45	4,45
Tanggung jawab												
9.	X1.5.1	0	0	0	0	0	0	25	62,5	15	37,5	4,38
10.	X1.5.2	0	0	0	0	0	0	19	47,5	21	52,5	4,53
Kepemimpinan												4,42

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

### 1) Kemampuan mengambil keputusan

Pada item pertama ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 32 responden (80%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,20 yang berarti masuk dalam kategori baik.

Pada item kedua ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 20 responden (50%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab setuju dan sangat setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,50 yang berarti masuk dalam kategori baik.

### 2) Kemampuan motivasi

Pada item pertama ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 20 responden (50%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab setuju dan sangat setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,50 yang berarti masuk dalam kategori baik.

Pada item kedua ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 23 responden (57,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,43 yang berarti masuk dalam kategori baik.

### 3) Kemampuan komunikasi

Pada item pertama ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 21 responden (52,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,48 yang berarti masuk dalam kategori baik.



Pada item kedua ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 24 responden (60%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,40 yang berarti masuk dalam kategori baik.

4) Kemampuan mengendalikan bawahan

Pada item pertama ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 25 responden (62,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,38 yang berarti masuk dalam kategori baik.

Pada item kedua ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 22 responden (55%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,45 yang berarti masuk dalam kategori baik.

5) Tanggung jawab

Pada item pertama ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 25 responden (62,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,38 yang berarti masuk dalam kategori baik.

Pada item kedua ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 21 responden (52,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab sangat setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,53 yang berarti masuk dalam kategori baik.

### c. Deskripsi Data Variabel Lingkungan Kerja

**Tabel 4. 5**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Kerja**

No	Item Pernyataan	STS		TS		N		S		SS		Mean
		∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	
Penerangan												
1.	X2.1.1	0	0	0	0	0	0	18	45	22	55	4,55
2.	X2.1.2	0	0	0	0	0	0	17	42,5	23	57,5	4,58
Temperatur												
3.	X2.2.1	0	0	0	0	0	0	7	17,5	33	82,5	4,83
4	X2.2.2	0	0	0	0	0	0	13	32,5	27	67,5	4,68
Kebisingan												
5	X2.3.1	0	0	0	0	0	0	17	42,5	23	57,5	4,58
6	X2.3.2	0	0	0	0	0	0	11	27,5	29	72,5	4,73
Kemananan												
7	X2.4.1	0	0	0	0	0	0	11	27,5	29	72,5	4,73
8	X2.4.2	0	0	0	0	0	0	16	40	24	60	4,60
Kebersihan												
9	X2.5.1	0	0	0	0	0	0	13	32,5	27	67,5	4,68
10	X2.5.2	0	0	0	0	0	0	16	40	24	60	4,60
Lingkungan Kerja												4,40

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

#### 1) Penerangan

Pada item pertama ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 22 responden (55%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab sangat setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,55 yang berarti masuk dalam kategori baik.

Pada item kedua ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 23 responden (57,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab sangat setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,58 yang berarti masuk dalam kategori baik.

## 2) Temperatur

Pada item pertama ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 33 responden (82,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab sangat setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,83 yang berarti masuk dalam kategori baik.

Pada item kedua ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 27 responden (67,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab sangat setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,68 yang berarti masuk dalam kategori baik.

## 3) Kebisingan

Pada item pertama ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 23 responden (57,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab sangat setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,58 yang berarti masuk dalam kategori baik.

Pada item kedua ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 29 responden (72,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab sangat setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,73 yang berarti masuk dalam kategori baik.

## 4) Keamanan

Pada item pertama ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 29 responden (72,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab sangat setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,73 yang berarti masuk dalam kategori baik.

Pada item kedua ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 24 responden (60%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab sangat setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,60 yang berarti masuk dalam kategori baik.

#### 5) Kebersihan

Pada item pertama ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 27 responden (67,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab sangat setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,68 yang berarti masuk dalam kategori baik.

Pada item kedua ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 24 responden (60%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab sangat setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,60 yang berarti masuk dalam kategori baik.

#### d. Deskripsi Data Variabel Motivasi Kerja

**Tabel 4. 6**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Kerja**

No	Item Pernyataan	STS		TS		N		S		SS		Mean
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
Kebutuhan fisik												
1.	X3.1.1	0	0	0	0	0	0	30	75	10	25	4,25
2.	X3.1.2	0	0	0	0	0	0	23	57,5	17	42,5	4,43
Keamanan												
3.	X3.2.1	0	0	0	0	0	0	22	55	18	45	4,45
4	X3.2.2	0	0	0	0	0	0	24	60	16	40	4,40
Sosial												
5	X3.3.1	0	0	0	0	0	0	27	67,5	13	32,5	4,33
6	X3.3.2	0	0	0	0	0	0	24	60	16	40	4,40
Penghargaan												
7	X3.4.1	0	0	0	0	0	0	19	47,5	21	52,5	4,53
8	X3.4.2	0	0	0	0	0	0	23	57,5	17	42,5	4,43
Aktualisasi diri												
9	X3.5.1	0	0	0	0	0	0	21	52,5	19	47,5	4,48
10	X3.5.2	0	0	0	0	0	0	26	65	14	35	4,35
Motivasi Kerja												4,40

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

##### 1) Kebutuhan fisik

Pada item pertama ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 30 responden (75%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,25 yang berarti masuk dalam kategori baik.

Pada item kedua ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 23 responden (57,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,43 yang berarti masuk dalam kategori baik.

## 2) Keamanan

Pada item pertama ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 22 responden (55%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,45 yang berarti masuk dalam kategori baik.

Pada item kedua ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 24 responden (60%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,40 yang berarti masuk dalam kategori baik.

## 3) Sosial

Pada item pertama ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 27 responden (67,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,33 yang berarti masuk dalam kategori baik.

Pada item kedua ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 24 responden (60%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab sangat setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,40 yang berarti masuk dalam kategori baik.

## 4) Penghargaan

Pada item pertama ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 21 responden (52,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab sangat setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,53 yang berarti masuk dalam kategori baik.

Pada item kedua ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 23 responden (57,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,43 yang berarti masuk dalam kategori baik.

#### 5) Aktualisasi diri

Pada item pertama ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 21 responden (52,5%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,48 yang berarti masuk dalam kategori baik.

Pada item kedua ini diperoleh jawaban terbesar sebanyak 26 responden (65%) dari jumlah keseluruhan responden menjawab setuju atas pernyataan yang diajukan dengan rata-rata 4,35 yang berarti masuk dalam kategori baik.

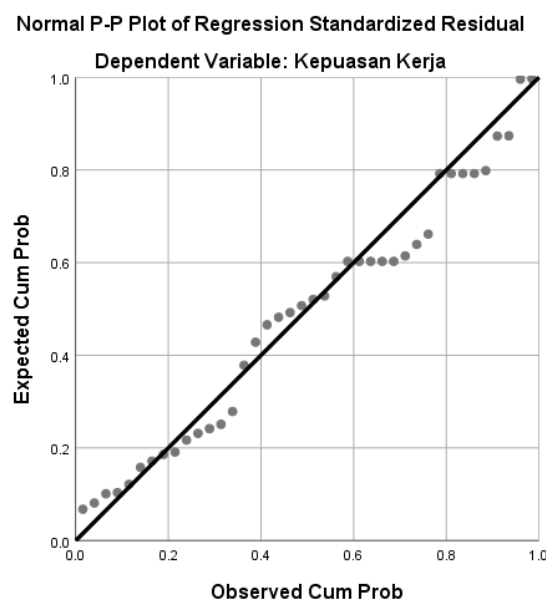
### **C. Analisis Data**

Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan data penelitian yang digunakan adalah data primer, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan dalam penggunaan model regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian atau beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu: uji normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

## 1. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Berikut adalah hasil pengujian normalitas dengan menggunakan grafik histogram untuk pengujian normalitas regresi linier antara variabel independen terhadap variabel dependen di tunjukan pada gambar 4.2 sebagai berikut:



**Gambar 4. 2**

### **Hasil Uji Normalitas**

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 25 di atas, maka dapat diketahui bahwa data dari hasil jawaban responden tentang kepemimpinan, lingkungan, dan motivasi menyebar di sekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dapat diperkuat dengan uji *kolmogorov smirnov*.



**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Kolmogorof Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.82321852
Most Extreme Differences	Absolute	0.107
	Positive	0.107
	Negative	-.064
Test Statistic		0.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa hasil dari uji *kolmogorov smirnov* memperoleh nilai sig lebih dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *kolmogorov smirnov*, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal karena lebih dari 0,05.

### b. Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila  $VIF > 10$ , terjadi multikolinieritas. Sebaliknya jika  $< 10$ , tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

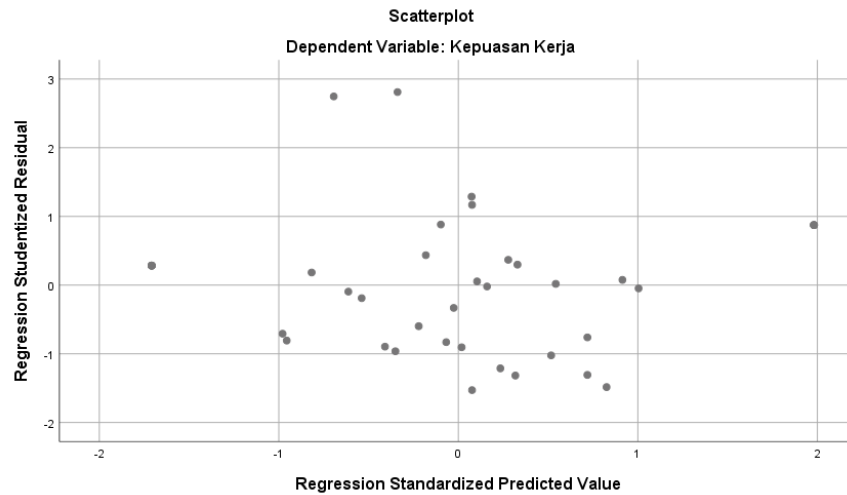
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kepemimpinan	0,349	2,869
	Lingkungan Kerja	0,487	2,053
	Motivasi Kerja	0,513	1,949

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa dalam produk regresi tidak terjadi multikolinieritas atau korelasi yang sempurna antara variabel-variabel bebas, yaitu kepemimpinan, lingkungan kerja, dan motivasi kerja. VIF lebih kecil dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,1.

### c. Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan gambar 4.3 yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat diartikan bahwa data dari hasil jawaban responden tentang kepemimpinan, motivasi kerja, dan lingkungan kerja tidak mempunyai standar deviasi atau penyimpangan data yang sama terhadap kepuasan kerja atau model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat diperkuat dengan uji glejser.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Glejser**

Model		Sig.
1	(Constant)	0,425
	Kepemimpinan	0,140
	Lingkungan Kerja	0,121
	Motivasi Kerja	0,325

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil dari uji glejser semua variabel independen memperoleh nilai sig lebih dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model regresi

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh kepemimpinan (X1), lingkungan kerja (X2), motivasi kerja (X3), terhadap kepuasan kerja (Y). Berdasarkan perhitungan program statistik SPSS versi 25 diperoleh hasil analisis seperti pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	3,707	5,277	
	Kepemimpinan	0,174	0,158	0,188
	Lingkungan Kerja	0,203	0,147	0,198
	Motivasi Kerja	0,518	0,140	0,518

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka persamaan regresi disusun sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 3,707 + 0,174X_1 + 0,203X_2 + 0,518X_3 + e$$

Artinya:

a. Konstanta = 3,707

Jika variabel kepemimpinan (X1), lingkungan kerja (X2), Motivasi (X3) = 0, maka kepuasan kerja (Y) akan menjadi 3,707.

b. Koefisien X1 = 0,174

Setiap penambahan satu satuan kepemimpinan (X1) dengan lingkungan kerja (X2) dan motivasi kerja (X3) tetap atau tidak berubah, maka akan meningkatkan kepuasan kerja (Y) sebesar 0,174 kali.

c. Koefisien X2 = 0,203

Setiap penambahan satu satuan lingkungan kerja (X2) dengan kepemimpinan (X1) dan motivasi kerja (X3) tetap atau tidak berubah, maka akan meningkatkan kepuasan kerja (Y) sebesar 0,203 kali.

d. Koefisien X3 = 0,518

Setiap penambahan satu satuan motivasi kerja (X3) dengan kepemimpinan (X1) dan lingkungan kerja (X2) tetap atau tidak berubah, maka akan meningkatkan kepuasan kerja (Y) sebesar 0,518 kali.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.799 <sup>a</sup>	0,639	0,609	1,898	1,475

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Kepemimpinan

b. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan *Adjusted R Square* yang didapat adalah 0,609. Hal ini berarti 60,9% kepemimpinan, lingkungan kerja, dan motivasi kerja menjelaskan kepuasan kerja dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 39,1% yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

## D. Uji Hipotesis

### 1. Uji t (Parsial)

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji t (Parsial)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		t	Sig.
1	(Constant)	0,702	0,487
	Kepemimpinan	1,106	0,276
	Lingkungan Kerja	1,379	0,176
	Motivasi Kerja	3,702	0,001

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan perhitungan statistik menggunakan alat bantu SPSS versi 25, diketahui bahwa:

- 1) Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS diperoleh nilai sig. variabel kepemimpinan adalah  $0,276 > 0,05$  dan diperoleh nilai  $t_{hitung} 1,106 < t_{tabel} 2,026$  yang berarti  $H_0$  diterima. Jadi, kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.
- 2) Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS diperoleh nilai sig. variabel lingkungan kerja adalah  $0,176 > 0,05$  dan diperoleh nilai  $t_{hitung} 1,379 < t_{tabel} 2,026$  yang berarti  $H_0$  diterima. Jadi, lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.
- 3) Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS diperoleh nilai sig. variabel motivasi kerja adalah  $0,001 < 0,05$  dan diperoleh nilai  $t_{hitung} 3,702 > t_{tabel} 2,026$  yang berarti  $H_0$  ditolak. Jadi, motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.

## 2. Uji F (Simultan)

**Tabel 4. 13**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	229,459	3	76,486	21,240	.000 <sup>b</sup>
	Residual	129,641	36	3,601		
	Total	359,100	39			

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja, Kepemimpinan

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.13 pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan diperoleh  $F_{hitung} 21,240 > F_{tabel} 2,870$  yang berarti  $H_0$

ditolak. Hal ini berarti kepemimpinan, lingkungan kerja, dan motivasi kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kepuasan kerja.

## **E. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja**

Berdasarkan pengujian dari hipotesis ( $H_1$ ) telah membuktikan bahwa kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh taraf signifikansi hasil sebesar  $0,275 > 0,05$ . Dengan demikian,  $H_0$  diterima. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Artinya, kepemimpinan yang ada pada AR Bakery tidak terlalu berdampak pada kepuasan kerja karyawan. Hal ini berarti ada faktor lain selain kepemimpinan yang berpengaruh kuat terhadap kepuasan karyawan AR Bakery. Dari hasil devinisi variabel diketahui bahwa kemampuan pemimpin mengambil keputusan, memotivasi, komunikasi, mengendalikan bawahan dan tanggung jawab sudah baik namun belum terlalu mempengaruhi kepuasan bagi karyawan.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yulianai, et al (2022), Misdiana, et al (2018), Rodiyana & Virby (2019), Jefry & Kadang (2021) dan Pradana & Santoso (2022) yang mengungkapkan bahwa kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.



## **2. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ( $H_2$ ) telah membuktikan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan taraf signifikan hasil sebesar  $0,176 > 0,05$ . Dengan demikian,  $H_0$  diterima. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Artinya, seberapa nyaman lingkungan kerja, secara langsung tidak akan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya kepuasan kerja karyawan. Dari definisi variabel diketahui bahwa lingkungan kerja dengan penerangan, temperature, kebisingan, keamanan dan kebersihan sudah baik namun belum terlalu mempengaruhi kepuasan kerja bagi karyawan.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian Jefry & Kadang (2021), Yuliani, et al (2022), Misdiana, et al (2018) dan Rodiyana & Virby (2019) yang mengungkapkan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja.

## **3. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ( $H_3$ ) telah membuktikan bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan taraf signifikansi hasil sebesar  $0,001 < 0,05$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Artinya, semakin tinggi motivasi kerja maka

semakin tinggi juga kepuasan kerja karyawan. Jika karyawan bisa mendapat kebutuhan fisik, keamanan, kebutuhan sosial, penghargaan dan aktualisasi diri maka kepuasan kerja akan lebih meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pradana & Santoso (2022), Rodiyana & Virby (2019), Jefry & Kadang (2021), Yuliani, et al (2022) dan Misdiana, et al (2018) yang mengungkapkan bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan.

#### **4. Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja**

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis ( $H_4$ ) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kepemimpinan, lingkungan kerja, dan motivasi kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kepuasan kerja. Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh nilai signifikan Uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan kepemimpinan, lingkungan kerja, dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,609 yang berarti bahwa 60,9% kepuasan kerja menjelaskan ketiga variabel independen yaitu kepemimpinan, lingkungan kerja, dan motivasi kerja sedangkan sisanya 39,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Dari ketiga variabel independen tersebut, variabel yang dominan terhadap kepuasan kerja karyawan adalah lingkungan kerja karena

memiliki nilai tertinggi pada *Standardized Coefficients Beta* yaitu sebesar 0,198 yang dapat dilihat pada tabel 4.8.